Journal Nursing Care,Vol 8(2), September 2022
P-ISSN : 2407-8859, E-ISSN : 2829-4238
http://jurnal.poltekkesgorontalo.ac.id/index.php/JNC/index

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Kehamilan di Puskesmas Jongaya

Sri Resky Mustafa[1], Khalida Ziah Sibualamu[2], Hermelinda Rosi[3]

[1]*STIKES Graha Edukasi Makassar (Program Studi Profesi Ners)*
[2] *STIKES Graha Edukasi Makassar (Program Studi Profesi Ners)*
[3] *STIKES Graha Edukasi Makassar (Program Studi DIV Kebidanan)*

Corresponding author: srireskymustafa93@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Ibu hamil termasuk salah satu kelompok yang rawan gizi. Asupan gizi ibu hamil sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan janin. Asupan energi dan protein yang tidak mencukupi pada ibu hamil juga dapat menyebabkan Kurang Energi Kronis (KEK) dan juga menjadi penyebab tidak langsung kematian ibu
Tujuan: Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan dengan kejadian kurang energi kronik (KEK) pada kehamilan.
Metode: Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode *Survey Cross Sectional Study*. Teknik pengambilan sampel dengan *total sampling* sebanyak 28 orang. Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner.
Hasil: berdasarkan hasil penelitian diperoleh terdapat ibu yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 13 orang (46,4%), dibandingkan dengan ibu yang memiliki tingkat pengetahuan cukup yaitu 9 orang (32,1%), dengan yang memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu sebesar 6 orang (21,4%); dan hubungan antara dua variabel yaitu pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan dengan KEK pada kehamilan di Puskesmas Jongaya Makassar dengan hasil analisis *Chi-Square* dengan alternative uji *fisher's exact test* diperoleh nilai p = 0,026 lebih besar dari α = 0,05, ini berarti Ho ditolak dan Ha diterima.
Kesimpulan: Terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan dengan kejadian kurang energi kronik pada kehamilan dengan nilai $p = 0.026 > \alpha = 0,05$ sehingga diharapkan petugas pelayanan kesehatan khususnya perawat maternitas untuk lebih aktif dalam memberikan edukasi dan konseling kepada masyarakat terutama ibu hamil yang beresiko KEK.

Keywords: Ibu hamil; Kurang Energi Kronik (KEK); Pengetahuan; Gizi

Journal Nursing Care,Vol 8(2), September 2022
P-ISSN : 2407-8859, E-ISSN : 2829-4238
http://jurnal.poltekkesgorontalo.ac.id/index.php/JNC/index

ABSTRACT

Background: Pregnant women are one of the nutritionally vulnerable groups. Nutritional intake of pregnant women greatly affects the growth of the fetus. Insufficient intake of energy and protein in pregnant women can also cause Chronic Energy Deficiency (CED) and is also an indirect cause of maternal death.
Objective: To determine the relationship between knowledge of pregnant women about pregnancy nutrition and the incidence of chronic energy deficiency (CED) in pregnancy.
Methods: The research design used is quantitative with the Cross Sectional Study Survey method. The sampling technique with a total sampling of 28 people. This research instrument uses a questionnaire.
Results: based on the results of the study, it was found that there were mothers who had less knowledge, as many as 13 people (46.4%), compared to mothers who had a sufficient level of knowledge, namely 9 people (32.1%), with those who had a good level of knowledge, namely 6 people (21.4%); and the relationship between the two variables, namely the knowledge of pregnant women about pregnancy nutrition with KEK in pregnancy at the Jongaya Makassar Health Center with the results of Chi-Square analysis with the alternative fisher's exact test obtained a value of $p = 0.026$ greater than $\alpha = 0.05$, this means that Ho is rejected and Ha accepted.
Conclusion: There is a relationship between the knowledge of pregnant women about pregnancy nutrition and the incidence of chronic energy deficiency in pregnancy with a value of $p = 0.026 > \alpha = 0.05$ so that it is hoped that health service workers, especially maternity nurses, will be more active in providing education and counseling to the public, especially pregnant women who SEZ risk.

Keywords: pregnant women; Chronic Energy Deficiency (SEZ); Knowledge; nutrition

LATAR BELAKANG

Kehamilan merupakan masa yang dimulai sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari). Kehamilan ini dibagi atas 3 semester yaitu; kehamilan trimester pertama mulai 0-14 minggu, kehamilan trimester kedua mulai 14-28 minggu dan kehamilan trimester ketiga mulai 28-42 minggu (Ronalen,*et al.,* 2020). Selama masa kehamilan, ibu terkadang mengalami masalah kesehatan, sehingga pada masa kehamilan memerlukan perhatian khusus karena merupakan periode penting pada 1.000 hari kehidupan. Ibu hamil termasuk salah satu kelompok yang rawan gizi. Asupan gizi ibu hamil sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan janin. Status gizi yang baik pada ibu hamil dapat mencegah terjadinya Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) dan stunting (pendek) pada anak dan kematian pada ibu (Kemenkes RI, 2020).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia menjadi salah satu yang tertinggi di kawasan Asia Tenggara yang tercatat 177 kematian per 100 ribu kelahiran hidup pada 2017. Rasio itu sudah lebih baik dari belasan tahun sebelumnya yang lebih dari 200 kematian per 100 ribu kelahiran hidup. Kendati, AKI Indonesia masih ketiga tertinggi di Asia Tenggara (Lidwina, 2017). Angka tersebut lebih tinggi dari rata-rata AKI di negara-negara anggota *Association South East Asia Nations* (ASEAN) dan negara lainnya di Asia Tenggara (Dwicaksono dan Setiawan, 2013). Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan AKN sebesar 15 per 1.000 kelahiran hidup, AKB 24 per 1.000 kelahiran hidup, dan AKABA 32 per 1.000 kelahiran hidup. Target global MDGs (*Millenium Development Goals*) pada tahun 2030, mengurangi rasio angka kematian ibu hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2020).

Status gizi merupakan faktor yang terdapat dalam level individu,faktor yang di pengaruhi langsung oleh jumlah jenis asupan makanan serta kondisi infeksi .di artikan juga sebagai kedadaan fisik seseorang yang ditentukan dengan salah satu atau kombinasi ukuran ukuran gizi tertentu penilaian status gizi dapat dilakukan melalui empat cara yaitu secara klinis, biokimia, antropometri, dan survey konsumsi makanan. (Hardinsyah dan Supariasa, 2017). Gizi ibu hamil perlu mendapat perhatian karena sangat berpengaruh pada perkembangan janin yang dikandungnya. Pada masa kehamilan gizi ibu hamil harus memenuhi kebutuhan gizi untuk dirinya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan janin karena gizi janin tergantung pada gizi ibu, sehingga kebutuhan gizi ibu juga harus terpenuhi (Kemenkes, 2015).

Status gizi ibu hamil dapat dipengaruhi oleh keadaan sosial ekonomi dalam keadaan kesehatan ibu hamil selama kehamilan, berbagai resiko dapat terjadi jika ibu hamil mengalami kurang gizi yaitu abortus, bayi lahir mati, bayi lahir dengan berat badan rendah. Lingkar lengan atas dapat menunjukan status nutrisi ibu hamil menunjukan status nutrisi ibu hamil kurang (Hariyani, 2012). Sedangkan menurut Kemenkes RI (2020) asupan energi dan protein yang tidak mencukupi pada ibu hamil juga dapat menyebabkan Kurang Energi Kronis (KEK) dan juga menjadi penyebab tidak langsung kematian ibu (Kemenkes RI, 2016).

Berdasarkan PSG tahun 2016, 53,9% ibu hamil mengalami defisit energi (<70% AKE) dan 13,1 % mengalami defisit ringan (70-90% AKE). Untuk kecukupan protein 51,9% ibu hamil mengalami defisit protein (<80% AKP) dan 18,8% mengalami defisit ringan (80-99% AKP). Salah satu identitas ibu hamil KEK adalah memiliki ukuran Lingkar Lengkar Atas (LILA) <23,5 cm (Kemenkes, 2020). Kekurangan Energi Kronik adalah suatu kondisi yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama (menahun atau kronis /kronis) yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan, sehingga peningkatan kebutuhan zat gizi pada masa kehamilan tidak dapat terpenuhi (Kemenkes, 2015). Hasil Riskedas (2016) menunjukan prevalensi ibu hamil kurang energi Kronik (KEK) di tingkat Nasional sebanyak 16,2% hasil tersebut sesuai dengan harapan dari target (27,7%). Akan tetapi bila di bandingkan hasil pemantauan status gizi antara tahun 2016 dan tahun 2015 terlihat adanya peningkatan presentase ibu hamil kurang energi kronik Sedangkan pada target yang diharapkan adalah seharusnya terjadi penurunan capaian.

Hasil pemantauan status gizi di kota Makassar pada tahun 2018 di 47 puskesmas jumlah ibu hamil yang mempunyai ukuran lingkar lengan atas (LILA) <23,5 dari bulan januari sampe oktober 2018 di temukan sebanyak 2996 orang ibu hamil dari jumlah tersebut yang tertinggi ibu hamil dengan lingkar lengan atas (LILA) 23,5 cm adalah puskesmas Sudiang Raya dengan 265 ibu hamil yang mengalami KEK. Sedangkan puskesmas Kasi-Kasi dengan 127 ibu hamil yang mengalami KEK ,dan puskesmas pulau Barang Lompo hanya 1 ibu hamil yang mengalami KEK (Dinkes 2018).

Berdasarkan hasil peneltian yang dilakukan oleh Dafiu (2017) bahwa terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan dengan kejadian KEK kehamilan yang sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang gizi kehamilan. Hal ini juga dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Puspitaningrum (2017) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan status gizi ibu hamil di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi dimana didapatkan hasil *p value* = 0.00.

Berdasarkan hasil studi penelitian yang dilakukan pada tanggal 17 September 2021 di Puskesmas Jongaya Kota Makassar didapatkan data bahwa tercatat mulai dari Mei sampai Oktober 2021 dari 520 orang ibu hamil terdapat 40 orang yang beresiko KEK dengan LILA <23.5 cm. Dari data tersebut karena masih banyaknya jumlah ibu hamil yang mengalami kejadian KEK kehamilan di puskesmas Jongaya maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “hubungan pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan dengan kejadian kurang energy kronik (KEK) pada kehamilan.

TUJUAN

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan dengan kejadian kurang energi kronik (KEK) pada kehamilan

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode *Survey Cross Sectional Study*. Tempat penelitian dilakukan di Puskesmas Jongaya Kota Makassar dan waktu penelitian tanggal 28 Oktober 2021 – 7 Desember 2021. Populasi penelitian ini adalah adalah semua ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya di Poli KIA Puskesmas Jongaya Kota Makassar tahun 2021 yang berjumlah 28 orang. Dengan

menggunakan *total sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Instrumen dalam penelitian ini yaitu lembar kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu dan penilaian gizi ibu hamil.

HASIL

1. Analisis Univariat

a. Gambaran Karakteristik Responden

Tabel 1.1
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden

Kerakteristik Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Umur		
21-22 Tahun	10	35.7
23-24 Tahun	14	50.0
25-26 Tahun	4	14.3
Total	28	100.0
Pendidikan		
SD	14	50.0
SMP	7	25.0
SMA	3	10.7
S1	4	14.3
Total	28	100.0
Pekerjaan		
Bekerja	13	46.4
Tidak Bekerja	15	53.6
Total	28	100.0
Pendapatan		
< 1.572,200,00	13	46.4
> 572,200,00	15	53.6
Total	**28**	**100.0**

Sumber : *Data primer 2021*

Berdasarkan **Tabel 1.1** menunjukkan bahwa dari 28 orang yang dijadikan sebagai sampel, sebagian besar responden (50,0%) dalam penelitian ini merupakan ibu hamil yang berusia 23-24 tahun. Tingkat pendidikan responden sebagian besar (50,0%) berada dalam kategori Sekolah Dasar. Responden yang tidak bekerja mempunyai jumlah yang lebih banyak (50,6%) dibandingkan dengan responden yang bekerja. Dari karakter pendapatan keluarga sebagian besar (50,6%) masih kurang dari UMR Kota Makassar.

b. Hasil Pengukuran LLA Responden

Tabel 1.2
Distribusi Frekuensi Hasil Pengkuran LLA Responden

Ibu Hamil	Frekuensi (F)	Persentase (%)
KEK	15	53.6
Tidak KEK	13	46.4
Total	28	100.0

Sumber : *Data primer 2021*

Berdasarkan **Tabel 1.2** menunjukkan bahwa dari 28 orang yang dijadikan sebagai sampel, terdapat 15 orang responden mengalami KEK (53,6%).

2. Analisis Bivariat

a. Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden tentang Gizi dalam Kehamilan

Tabel 1.3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Kehamilan

Pengetahuan Tentang Gizi Kehamilan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Baik (76-100%)	6	21.4
Cukup (56-75%)	9	32.1
Kurang (<56%)	13	46.4
Total	28	100.0

Sumber : *Data primer 2021*

Berdasarkan **Tabel 1.3** menunjukkan bahwa dari 28 orang yang dijadikan sebagai sampel, terdapat sebagian besar responden (58,8%) pengetahuannya kurang tentang gizi dalam kehamilan yaitu 13 orang.

b. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu HamilTentang Gizi Kehamilan Dengan KEK

Tabel 1.4
Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu HamilTentang Gizi Kehamilan Dengan KEK di Puskesmas Jongaya

Pengetahuan Ibu	Kejadian Kek				Jumlah		Nilai *p*
	KEK		Tidak KEK				
	N	%	N	%	n	%	
Baik (76-100%)	3	10,7	3	10,7	6	21,0	0,026
Cukup (56-75%)	8	28,6	1	3,6	9	32,1	
Kurang (<56%)	4	14,3	9	32,1	3	46,4	
Total	15	53,6	13	46,6	28	100,0	

Berdasarkan **Tabel 1.4** menunjukkan bahwa dari 28 responden yang pengetahuan baik sebanyak 44 (88,0%), responden yang pengetahuan cukup sebanyak 44 (88,0%) dan responden yang pengetahuan kurang sebanyak 6 (60,0%). Berdasarkan hasil analisis *Chi-Square* dengan alternative uji *fisher's exact test* diperoleh nilai p = 0,026 lebih kecil dari α = 0,05, ini berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang gizi dalam kehamilan dengan kejadian KEK.

PEMBAHASAN

Telah dilakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan dengan kejadian kurang energi kronik (KEK) pada kehamilan di Puskesmas Jongaya. Total sampel yang mengikuti penelitian ini adalah 28 orang, yang semuanya berjenis kelamin perempuan. Dari 28 sampel, yang berusia >25 tahun memiliki jumlah terbanyak dari pada kelompok umur lainnya, yaitu sebanyak 10 orang (35,7%). Jika ditinjau menurut pendidikan terakhir, sampel dengan pendidikan terakhir SD memiliki jumlah terbanyak dibanding kelompok lainnya yaitu 14 orang (50,0%). Menurut pekerjaan sampel dengan ibu tidak bekerja memiliki jumlah terbanyak dibanding kelompok lainnya yaitu 15 orang (53,6%). Menurut pendapatan sampel dengan pendapatan <Rp.572.000., memiliki jumlah pendapatan terbanyak dibanding kelompok lainnya yaitu 15 orang (53,6%). Menurut jumlah anak sampel dengan jumlah anak 2 memiliki jumlah terbanyak dibanding kelompok lainnya yaitu 20 orang (40,0%).

Dari data hasil penelitian, tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dalam kehamilan dengan dengan kejadian KEK menunjukkan bahwa ibu yang memiliki tingkat

pengetahuan kurang yaitu < 56 adalah sebesar 13 orang (46,4%), dibandingkan dengan ibu yang memiliki tingkat pengetahuan cukup yaitu 56-75 adalah sebesar 9 orang (32,1%), dengan yang memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu 76-100 adalah sebesar 6 orang (21,4%). Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitaningrum (2017) di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi. Pada penelitian ini diperoleh hasil sebesar 62,3% ibu mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang, dimana 49,2% diantaranya memilih jenis KB suntik 3 bulan sebesar 30,8% dengan nilai *p* >0,00. Berdasarkan hasil analisis *Chi-Square* dengan alternative uji *fisher's exact test* diperoleh nilai *p* = 0,026 lebih besar dari α = 0,05, ini berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian ada hubungan pengetahuan ibu dengan pemilihan KB suntik pada pasangan usia subur.

Menurut Notoatmodjo (2018), pengetahuan atau kognitif merupakan komponen yang sangat penting dalam menentukan tindakan seseorang, dimana perilaku seseorang yang dilandasi oleh pengetahuan lebih teguh dan tahan lama daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan ibu yang baik mengenai gizi dalam kehamilan memotivasi ibu-ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi, agar tidak terjadi kekurangan energi kronik (KEK). Semakin baik pendidikan individu tertentu akan semakin banyak informasi yang diperolehnya dan dengan mudah dapat diterapkan di lingkungan sosialnya.

Pengetahuan asupan gizi pada masa kehamilan diperlukan agar dapat merencanakan makanan yang sehat dan bermanfaat, dan mengatur makanan, terutama untuk menangani berbagai keluhan kehamilan pada setiap trimester. Karena tingkat pengetahuan mengenai asupan gizi selama kehamilan yang kurang akan menyebabkan ibu tidak mengerti cara pemenuhan nutrisi yang baik selama kehamilannya (Paramashanti, A, B, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2018) menjelaskan bahwa lebih dari setengah ibu hamil yang menjadi respondennya memiliki pengetahuan tinggi tentang gizi dan sebagian besar ibu hamil tidak mengalami kejadian KEK. Hasil penelitian lain menurut Hamzah, F, D. (2017) menjelaskan bahwa pengetahuan gizi ibu selama masa kehamilan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kesehatannya. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 16 orang ibu hamil (38,1%) memiliki pengetahuan baik dan ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 26 orang (69,1%) dari 42 responden. Hal ini juga sejalan dengan peneliitan lain oleh Elfiyah *et al* (2021) menunujukan bahwa sebagian besar responden (70,8%) memiliki pengetahuan asupan gizi baik yaitu sebanyak 17 orang ibu hamil, ibu hamil yang memiliki pengetahuan asupan gizi cukup sebesar (12,5%) sebanyak 3 orang ibu hamil, dan ibu hamil yang memiliki pengetahuan asupan gizi kurang sebanyak 4 orang (16,7%).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian KEK masih pada kategori cukup. Bagi akademik diharapkan dapat melanjutkan pelaksanaan kerja sama. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan Diharapkan lebih meningkatkan lagi arahan atau pemberian materi mengenai gizi pada ibu hamil untuk mengurangi atau mencegah terjadinya masalah pada kehamilan ibu. Bagi pemberi pelayanan kesehatan khususnya perawat

maternitas diharapkan meningkatkan pelayanan dan penyuluhan serta konseling mengenai gizi ibu hamil.

UCAPAN TERIMA KASIH
Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Puskesmas Jongaya Makassar khususnya pada seluruh petugas pelaksana di ruangan Poli KIA yang telah memfasilitasi sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Dafiu, Tita Rosmawati. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang GiziKehamilan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Kehamilan diKota Yogyakarta. *Skripsi.* Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes YogyakartaProgram Studi Diploma IV Kebidanan. http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1579/1/SKRIPSI.pdf.

Dinkes Provinsi Makassar. (2018). *Profil Kesehatan Provinsi Makassar*.

Dwicaksono, A., Setiawan, S. (2013). *Monitoring Kebijakan dan AnggaranKomitmen Pemerintah Indonesia dalam Kesehatan Ibu*. Bandung: Perkumpulan Inisiatif.

Elfiyah, S; Nurhaeni, A; Nurlaili, L. (2021). The Relationship Of Knowledge Of Nutritional Intake And The Even Of Chronic Energy Deficiency In Pregnant Mothers In Kalijaga Public Health Center Working Area Cirebon City. *Jurnal Kesehatan Mahardika.* Vol. 8(1), p.1-6.

Hamzah. F. D. 2017. Analisis Faktor Yang Memengaruhi Kejadian Kekurangan Energi Kronis (Kek) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Kota Kota Langsa Provinsi Aceh Tahun 2016. *Jurnal JUMANTIK* Vol 2(2).

Hardinsyah., Riyadi, H., Napitupulu, V. (2013). *Kecukupan Energi, Protein, Lemak dan Karbohidrat.* https://www.researchgate.net/publication/301749209_KECUKUPAN_ENERGI_PROTEIN_LEMAK_DAN_KARBOHIDRAT

Hariyani. (2012). *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak. Graha Ilmu*. Yogyakarta. http://depkes.go.id/resources/download/LAKIP2017/5%20Es%201%202016/3.%20Laporan%20Kinerja%20Tahun%202016%20Ditjen%20Kesmas.pdf

Kemenkes, RI. (2015). *Pedoman Penanggulangan Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil.* Direktorat Bina Gizi. Jakarta.

------- (2016). *Pemantauan Status Gizi tahun 2015 dan 2016*. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses dari

------- (2020). *Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas, dan Bayi Baru Lahir Selama Social Distancing*. Jakarta: Kemenkes RI.

Mulyani, Nani. (2018). Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di UPT Puskesmas Garuda. *Skripsi*. Bandung: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Kencana, Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat.

Notoatmodjo. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. PT.Rineka Cipta. Jakarta

Paramashanti, A, B. (2019). *Gizi Bagi Ibu Dan Anak : untuk Mahasiswa Kesehatan dan Kalangan Umum*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Puspitaningrum, E.M. (2017). Hubungan Pengetahuan dengan Status Gizi Ibu Hamil di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. Vol.1(1). p. 44-49 https://doi.org/10.33006/ji-kes.v1i1.53

Ronalen; Hilianti, Yatri; Yulianti, S; Rahmawati D.T; Iswari I; Sari, L.Y. (2020*). Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Kehamilan.* Jawa Timur: CV. Pustaka El Queena.

World Bank. (2017). *Angka Kematian Ibu di Asia Tenggara*. Databoks. https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/04/21/angka-kematian-ibu-indonesia-ketiga-tertinggi-di-asia-tenggara